

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi yang dibuat untuk mencapai tujuan penelitian yang sudah ditetapkan serta berperan sebagai pedoman ataupun penuntut peneliti pada semua proses penelitian. Sugiyono (2016, hlm.2) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan prosedur yang digunakan untuk memperoleh informasi dengan tujuan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Creswell (2017, hlm.4) penelitian kualitatif merupakan cara yang digunakan untuk mempelajari dan mengetahui berbagai macam arti yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang dianggap berasal dari permasalahan sosial. Proses penelitian kualitatif ini mengaitkan upaya-upaya penting seperti mengusulkan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, meringkas dan menganalisis data dari topik khusus ke topik umum dan menafsirkan makna data.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sumanto (1990, hlm.47) mengemukakan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif artinya penelitian yang berusaha mendeskripsi dan menginterpretasi kondisi atau hubungan yang ada pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang. Sedangkan menurut Hardani (2020, hlm.54) bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mengarah untuk memberikan gejala, kejadian atau fakta secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Fokus analisis atau kasus dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam melaksanakan pembelajaran daring di taman kanak-kanak. Pandemi covid-19 ini merupakan fenomena yang sedang terjadi dikalangan masyarakat. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah memilih kasus, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan dan menganalisis data, perbaikan dan penguatan teori berdasarkan data, dan penulisan laporan hasil penelitian.

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

Orang yang berpartisipasi dalam suatu kegiatan disebut sebagai partisipan. Menurut Sumarto (2003) partisipan merupakan berpartisipasi atau melibatkan orang atau masyarakat dengan memberikan dukungan (tenaga, ide dan materi) serta tanggung jawab dalam setiap keputusan yang diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pemilihan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive, dimana partisipan yang dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. (Speziale, & Carpenter, 2003).

Menurut Creswell (2017, hlm.253) banyak penelitian kualitatif studi kasus yang mencakup sekitar empat sampai lima kasus. Berhenti mengumpulkan data ketika kategori atau tema terpenuhi: ketika mengumpulkan data segar yang tidak lagi mencetuskan gagasan baru atau sifat-sifat baru.

Maka dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti memilih lima orang partisipan yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan penelitian ini yaitu orang tua yang mempunyai anak usia dini dan bersekolah di taman kanak-kanak serta mengalami proses pembelajaran daring. Adapun jumlah partisipan yang didapatkan pada penelitian ini yaitu berjumlah 5 orang tua yang telah memenuhi karakteristik yang sudah di jelaskan. Tempat penelitian yang peneliti pilih sebagai objek penelitian yaitu berlokasi pada salah satu TK yang berada di Kota Cimahi.

3.3. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016, hlm.308), Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan disertai dokumentasi sebagai pelengkap.

Menurut Creswell (2017, hlm.254) dalam wawancara kualitatif (*qualitative interview*), peneliti dapat melakukan *face-to-face interview* (wawancara berhadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (wawancara dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan perkelompok. Wawancara-wawancara seperti ini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur (*ut-structured*) dan bersifat terbuka (*open-ended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan. Wawancara yang akan

dilakukan kepada orang tua untuk mengetahui peran orang tua terhadap pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19.

Tabel 3. 1
Kisi-Kisi Instrument Peran Orang Tua

Fokus Penelitian	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
Peran orang tua	1. Peran sebagai pengasuh	1, 2	2
	2. Peran sebagai pendidik	3, 4	2
	3. Peran sebagai pembimbing	5, 6	2
	4. Peran sebagai motivator	7, 8, 9	3
	5. Peran sebagai fasilitator	10, 11	2
Kendala dalam pembelajaran daring	1. Kendala sebagai pengasuh	12, 13	2
	2. Kendala sebagai pendidik	14, 15	2
	3. Kendala sebagai pembimbing	16, 17	2
	4. Kendala sebagai motivator	18, 19	2
	5. Kendala sebagai fasilitator	20, 21, 22	3
Total			22

3.4. Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahapan terakhir yang akan dilakukan setelah kegiatan lapangan selesai. Menurut Sugiyono (2015, hlm335), analisis data kualitatif adalah berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk selanjutnya diolah. Instrument atau alat penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri. Peneliti disebut juga sebagai human instrument yang memiliki fungsi dalam menetapkan fokus penelitian, memilih responden sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, melakukan analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuan penelitian.

Data kemudian akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis *grounded theory* yang tujuan utamanya untuk mengembangkan teori berdasarkan data secara induktif. Menurut Creswell (2015), rancangan dari *grounded theory*

adalah suatu prosedur kualitatif sistematis yang digunakan untuk menghasilkan teori yang dapat menjelaskan di tingkat konseptual luas, suatu proses tindakan atau interaksi tentang suatu proses substantive. Sementara dalam Bungin (2012, hlm.121) mengemukakan pada penelitian *grounded theory*, peneliti langsung terjun ke lapangan tanpa membawa rancangan konseptual, teori dan hipotesis tertentu atau kata lain dengan kepala kosong.

Adapun proses pengambilan data dalam *grounded theory* bersifat terbuka yang mengacu pada upaya mengemukakan variasi dalam berbagai ciri relasi dan pengambilannya mengacu pada hasil *selective coding*. Kemudian, peneliti menggunakan tahapan pengkodean terbuka pada catatan hasil wawancara. Selanjutnya peneliti menggunakan *selective coding* dengan memberikan nama pada setiap baris data dan menggunakan focus coding dengan kode awal yang signifikan untuk mempermudah dalam pencarian data.

Pengkodean dalam penelitian ini kemudian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2
Sistem Pengkodean Analisis Data

NO.	ASPEK PENGKODEAN	KODE
1.	Teknik Pengumpulan Data Wawancara	W
2.	Sumber Data a. Orang Tua 1 b. Orang Tua 2 c. Orang Tua 3 d. Orang Tua 4 e. Orang Tua 5	OT1 OT2 OT3 OT4 OT5
3.	Fokus Penelitian a. Peran Orang Tua - Peran sebagai pengasuh - Peran sebagai pendidik - Peran sebagai pembimbing - Peran sebagai motivator - Peran sebagai fasilitator	POT PSPG PSPD PSPB PSM PSF

	b. Kendala dalam Pembelajaran Daring <ul style="list-style-type: none"> - Kendala sebagai pengasuh - Kendala sebagai pendidik - Kendala sebagai pembimbing - Kendala sebagai motivator - Kendala sebagai fasilitator 	KPD KSPG KSPD KSPB KSM KSF
	Waktu Kegiatan: Tanggal.Bulan.Tahun	12.07.21

Adapun pengkodean di atas akan digunakan sebagai proses analisis data, misalnya penerapan kode (W.OT1.POT.PSPG.01-07-2021). Ini menunjukkan (a) teknik pengumpulan data, (b) identitas partisipan, (c) fokus penelitian, (d) sub fokus penelitian, (e) waktu pengambilan data. Berikut disajikan pula contoh dalam menerapkan kode dan bagaimana cara membaca kode-kode tersebut, pada table berikut:

Tabel 3. 3
Contoh Penerapan Kode dan Cara Membacanya

KODE	CARA MEMBACA
W	Menunjukkan jenis teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara
OT1	Menunjukkan identitas informan atau sumber data yang dijadikan informan penelitian yaitu orang tua dari anak usia dini yang menjadi informan pertama disingkat menjadi OT1
POT	Menunjukkan topik atau tema fokus penelitian yaitu Peran Orang Tua
PSPG	Menunjukkan sub dari fokus penelitian yaitu Peran Sebagai Pengasuh
01.07.21	Menunjukkan tanggal, bulan dan tahun dilakukannya kegiatan penelitian

Tabel 3. 4
Catatan Hasil Wawancara Terbuka

“Biasa aja sih paling makanan pernah waktu itu enggak sampai barang paling waktu bermain ditambah”	Diberikan tambahan waktu bermain
--	----------------------------------

a. Selective Coding

Dari hasil koding tersebut, maka didapat sebanyak 17 kode. Berikut adalah daftar kode yang dihasilkan:

Tabel 3. 5
Selective Coding

No.	Kategori Data
1.	Menerapkan Jadwal
2.	Mengikuti Mood anak
3.	Mendampingi anak belajar
4.	Mengganti metode belajar
5.	Mengingatkan anak belajar daring
6.	Memberi bimbingan kepada anak
7.	Memberikan pujian dan nasihat
8.	Memberikan makanan
9.	Memberikan tambahan waktu bermain
10.	Memberikan pengertian
11.	Menyediakan fasilitas belajar
12.	Tidak Memaksa
13.	Kerjasama dengan guru
14.	Meluangkan Waktu
15.	Membagi waktu
16.	Memberikan sesuatu yang disukai
17.	Memahami penggunaan Aplikasi

b. Fokus Coding

Selanjutnya, kode-kode yang telah terseleksi kemudian digolongkan sehingga difokuskan menjadi tema besar dan beberapa sub tema. Dari fokus coding ini dihasilkan 2 tema besar dan 10 sub tema besar. Berikut adalah hasil dari focus coding:

Tabel 3. 6
Fokus Coding

No.	Tema	Sub Tema	Kategori Data
1.	Peran Orang Tua	Peran Sebagai Pengasuh	Menerapkan Jadwal
			Mengikuti Mood anak
		Peran Sebagai Pendidik	Mendampingi anak belajar
			Mengganti metode belajar
		Peran Sebagai Pembimbing	Mengingatkan anak belajar daring
			Memberi bimbingan kepada anak
		Peran Sebagai Motivator	Memberikan pujian dan nasihat
			Memberikan nakanan
			Memberikan tambahan waktu bermain

			Memberikan pengertian
		Peran Sebagai Fasilitator	menyediakan fasilitas belajar
2.	Kendala Orang Tua dalam Pembelajaran Daring	Kendala Sebagai Pengasuh	Tidak Memaksa
			Kerjasama dengan guru
		Kendala Sebagai Pendidik	Meluangkan Waktu
		Kendala Sebagai Pembimbing	Membagi waktu
		Kendala Sebagai Motivator	Memberikan sesuatu yang disukai
		Kendala Sebagai Fasilitator	Memahami penggunaan Aplikasi

3.5 Isu Etik

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana persoalan etika dalam penelitian kualitatif dideskripsikan dapat terjadi sebelum pelaksanaan dan permulaan studi, selama tahap pengumpulan data, analisis data, dalam pelaporan data sampai proses penerbitan studi. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan beberapa orang tua siswa taman kanak-kanak yang berlokasi pada salah satu TK di Kota Cimahi, untuk mengatasi masalah tersebut peneliti berusaha memperoleh persetujuan yang tepat (Creswell. 2014).

Fokus utama penelitian ini bukan kepada anak-anak, melainkan kepada orang tua. Oleh karena itu, pada pelaksanaannya peneliti meminta izin terhadap orang tua sebagai subjek yang diteliti, selanjutnya setelah mendapatkan izin maka peneliti dapat melaksanakan penelitiannya. Pada saat proses pelaksanaan wawancara berlangsung tidak mengganggu aktivitas partisipan dan tidak ada tindak pemaksaan sehingga semuanya dapat disepakati bersama. Kemudian, peneliti harus

melindungi identitas partisipan dengan memberikan nama samara, memberikan efek *blur* pada hasil dokumentasi yang menunjukkan wajah partisipan. Setelah data penelitian terkumpul maka data yang dihasilkan digunakan dengan jujur dan benar sesuai kenyataan dilapangan.